

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei lapangan. Dengan metode survei ini diharapkan akan mendapatkan data yang akurat dari tempat tertentu yang menjadi tempat yang akan diteliti. Dalam melakukan survei lapangan peneliti perlu melakukan berbagai teknik dalam pengumpulan datanya agar data yang didapat benar-benar data yang alamiah (bukan buatan) dalam artian lain data yang didapat merupakan data yang akurat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut Nasir (2002) adalah penelitian suatu status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran maupun peristiwa sekarang. Tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif ini ialah guna membuat deskripsi, gambaran maupun suatu lukisan dengan cara sistematis, faktual serta akurat tentang fakta yang ada, dan juga sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Ajat Rukajat (2018) metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, masuk akal, aktual, nyata dan pada masa sekarang, dikarenakan penelitian ini guna membuat suatu deskripsi, gambaran maupun lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. (Rukajat, 2018, hlm.1)

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya pun pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah yang diberikan BMT UGT Nusantara Banjarmasin dalam meningkatkan pendapatan pedagang kecil di kota Banjarmasin. (Sugiyono, 2018, hlm.15)

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian BMT UGT Nusantara Banjarmasin dengan alamat Jl. Veteran Sungai Bilu No. 101, Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Nawawi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data dalam penelitian. (Tarjo, 2019, hlm.46) Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Tarjo, 2019, hlm.45) Dalam penelitian ini populasinya yaitu para pedagang kecil di kota Banjarmasin yang mengambil pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin yang berjumlah 55 nasabah yang berstatus aktif.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Tarjo, 2019, hlm.47) Oleh karena itu peneliti cukup dengan memilih beberapa item dari keseluruhan populasi penelitiannya dengan asumsi bahwa data sampel akan memungkinkan dapat menggambarkan populasi yang ada. (Tarjo, 2019, hlm.48) Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur maupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono 2014, hlm.84) Teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, maksudnya ialah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2014, hlm.85)

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu nasabah (pedagang kecil) yang mengambil pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin. Semakin besar jumlah sampel yang diambil, maka kemungkinan terjadi kesalahan dalam menarik kesimpulan akan semakin kecil. Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus slovin.

Rumus yang digunakan untuk penentuan sampel yaitu menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Di mana :

$N$  = jumlah sampel

$N$  = populasi

$e$  = *error tolerance*, dalam penelitian ini yang digunakan sebesar 5%

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{55}{1 + 55 (0,05)^2} \\ &= \frac{55}{1 + 55 (0,0025)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{55}{1 + 0,1375} \\
 &= \frac{55}{1,1375} \\
 &= 48,3 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil peneliti sebanyak 48 responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pada suatu objek baik berupa angka maupun lambang atau sifat. Dalam memperoleh data yang ada di lapangan maka terdiri dari 2, yaitu :

##### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden, yang kemudian akan diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini responden yang digunakan adalah para pedagang kecil di kota Banjarmasin yang mengambil pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

##### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan guna mencari konsep dan juga teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini diperoleh

dari berbagai dokumen seperti buku, jurnal, makalah, penelitian terdahulu, dan juga internet guna melengkapi data yang diperlukan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian. Yang menjadi responden pada penelitian ini ialah para pedagang kecil di kota Banjarmasin yang mengambil pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang akan/bisa memberikan keterangan maupun informasi guna kelancaran penelitian. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau yang disebut juga sebagai angket adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait dengan materi penelitian. (Nugroho, 2018, hlm.19) Teknik pengumpulan angket (kuesioner) ini dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pedagang kecil. Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket ini diharapkan mendapat jawaban dari responden dan memperoleh informasi yang relevan dengan

permasalahan yang diteliti dan juga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

Angket (kuesioner) yang disebarkan menggunakan pengukuran variabel dengan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Cara pengukuran yaitu dengan menghadapkan responden dengan sebuah pernyataan lalu kemudian diminta jawaban dari lima pilihan jawaban, yang mana setiap jawaban memiliki nilai yang berbeda. (Janti, 2014, hlm.156)

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2000) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa buku dan jurnal yang memuat objek penelitian.

## F. Desain Pengukuran

Menurut Sugiyono skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan guna menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. (Sugiyono, 2014, hlm.92)

Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang nantinya akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun pertanyaan pada kuesioner. (Sugiyono, 2014, hlm.93) Jawaban setiap pernyataan yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai yang sangat negatif, atau dengan kata lain seperti di bawah ini:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan positif dengan memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih, yaitu :

1. Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Nilai 2 = Tidak Setuju
3. Nilai 3 = Kurang Setuju
4. Nilai 4 = Setuju
5. Nilai 5 = Sangat Setuju

### G. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu peningkatan pendapatan.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner dikembangkan dari variabel penelitian, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Teori dari</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pembiayaan Murabahah (X)	Kasmir (2003)	1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka waktu 4. Risiko 5. Balas jasa	<i>Likert</i>
Peningkatan Pendapatan (Y)	Fatmawati (2014)	1. Modal usaha 2. Jam kerja 3. Pengalaman	<i>Likert</i>

	Artianto (2010)	4. Lama usaha  5. Jumlah tenaga kerja  6. Tingkat pendidikan  7. Lokasi	
--	--------------------	---	--

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen ( Validitas dan Reliabilitas)

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika tingkat validitasnya tinggi, juga mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban pertanyaan adalah konsisten. (Nizar, 2016, hlm.298)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga mendeteksi yang paling dominan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. (Rahayu, Husaini, dan Azizah t.t., hlm.64)

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. (Nizar, 2016, hlm.301)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Hasil heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menampilkan gambar Scatterplot, dan menunjukkan hasil bahwa data telah menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan pengujian yang datanya terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut sifatnya kausal (berpengaruh).

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji ini digunakan untuk melihat persentasi dan juga mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X (pembiayaan murabahah) terhadap variabel Y (peningkatan pendapatan).

b. Uji Parsial (Uii t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% atau dengan *level of significancy* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah variabel.